

Vol. 11 No. 1, Bulan Maret Tahun 2023

Kinerja Rantai Pasokan Kelompok Pembudidaya Ikan Kusakakoi Desa Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi

Muhammad Agung Bilal, Amalia Nur Milla, dan Neneng Kartika Rini

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

agungbilal214@ummi.ac.id

(Received: 01-06- 2023; Accepted: 03-08-2023; Published: 03-30- 2023)

ABSTRACT

Koi fish is the main aquatic product cultivated by farmers in Cibolang Kaler village because it has a relatively stable price and market. This study aims to determine the supplier performance system in the supply chain of the kusakakoi fish farmer group. This research is a quantitative research using descriptive methods. The sample in this study was 30 people and it was carried out in September and October 2021. The results showed that overall the parameters in the dimensions of this supplier system showed moderate where the suppliers (farmers) can be controlled directly by the Kusakakoi fish cultivator group.

Keywords: Supply Performance; Supplier System; Supply Chain

ABSTRAK

Ikan koi menjadi produk akuatik utama yang dibudidayakan oleh petani di desa Cibolang Kaler karena memiliki tingkat harga dan pasar yang relatif stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem kinerja pemasok pada rantai pasokan kelompok pembudidaya ikan kusakakoi. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 30 orang dan dilaksanakan pada bulan September dan oktober 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan parameter dalam dimensi sistem pemasok ini menunjukan sedang. dimana para *supplier* (petani) dapat terkontrol langsung oleh Kelompok pembudidaya ikan Kusakakoi.

Kata Kunci: Kinerja Pasokan; Sistem Pemasok; Rantai Pasok

PENDAHULUAN

Menurut Chopra & Meindl, 2004, rantai pasokan merupakan hanya ada satu aktor dalam setiap tahap rantai pasokan. Disamping itu, sebuah produsen dapat menerima bahan baku dari berbagai pemasok yang berbeda dan kemudian memasok produknya ke beberapa distributor yang lain. Maka dari itu, sebagian besar rantai pasokan merupakan sebuah jaringan yang saing berhubungan. Karakteristik utama yang harus dimiliki rantai pasokan yaitu fleksibilitas. Fleksibilitas juga merupakan suatu kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan fluktuasi yang

terjadi pada pemasok, distributor dan pelanggan (Irwan & Nursubiyantoro, 2013)

Menurut Hadi (2015) dalam Manalu Setiawan (2022), rantai pasokan merupakan suatu tempat atau orang yang menyediakan atau menyalurkan barang produksi kepada pelanggannya. Suplier akan menyediakan bahan baku lalu diberikan kepada pelaku usaha untuk di olah menjadi barang jadi untuk dijual. Supplier dan pelaku usaha memiliki hubungan kerjasama yang erat dan tujuan yang sama. Manajemen rantai pasok merupakan integrasi aktivitas yang berawal pembuatan barang, mengubah bahan baku menjadi bahan jadi serta mengantarkan barang tersebut kepada

pelanggan. Secara umum pengertian rantai pasok itu adalah proses aliran bahan dari tahap awal hingga sampai ke tangan pelanggan dengan memperhatikan faktor ketepatan, biaya, dan jumlah produknya.

Menurut Indrajit, (2002) Salah satu faktor yang mempengaruhi Fleksibilitas rantai pasok yaitu sistem pemasok (*Supplier System*) dengan parameter yaitu sebagai berikut:

- Kemudahan menjalankan sistem penjadwalan.
- Pengiriman permintaan mendesak.
- *Lead time supplier*.
- Kapasitas total *supplier*
- Pengiriman dengan jumlah beragam

Ikan koi merupakan salah satu produk akuatik utama yang dibudidayakan oleh petani di desa Cibolang Kaler karena harga dan pasar ikan koi yang relatif stabil dan permintaan yang banyak. Yang kemudian dibentuk suatu Kelompok pembudidaya perikanan yang merupakan suatu kelembagaan perikanan yang hingga saat ini menghimpun petani sejumlah 15 orang dengan mendapatkan akses untuk mengembangkan keterampilan mereka dalam hal budidaya perikanan ikan koi secara berkualitas, dan para petani juga bisa mendapatkan akses pemasaran hasil panen mereka melalui kelompok kusakakoi.

Maka dari itu, perlu adanya penelitian mengenai bagaimana kinerja rantai pasok ikan koi kelompok pembudidaya ikan koi kusakakoi yang ada di Desa Cibolang kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok pembudidaya ikan Kusakakoi di Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data

menggunakan metode wawancara kepada pembudidaya ikan koi sebanyak 15 orang serta setiap unit usaha yang berhubungan dengan rantai pasok ikan koi (Distributor dan Retailer) sebanyak 15 orang. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan September dan Oktober 2021.

Menurut hasil wawancara yang telah dilaksanakan, dapat diketahui bahwa Fluktuasi dalam permintaan dapat diatasi dengan kerja lembur, Penjadwalan permintaan produksi dengan cepat, Perbaikan mesin yang rusak dengan cepat dan Produksi dengan kuantitas yang fleksibel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rantai pasok yang merupakan jaringan perusahaan dan bekerja sama untuk menciptakan dan mengirimkan produk kepada pengguna akhir. Jaringan perusahaan tersebut merupakan pemain kunci dengan kepentingan yang sama yaitu: Supplier, Manufacturer, Distributor, Stores, Customer (Anwar, 2013).

Dalam jaringan Pokdakan kusakakoi ini meliputi petani sebagai supplier, kelompok tani sebagai produsen dan penyalur, pengecer produk koi dan supermarket sebagai pengecer. Namun demikian, setiap rantai pasok suatu produk berbeda dengan produk lainnya, ada yang hanya memiliki rantai 1 / rantai 1-2 / rantai 1-3 / rantai 1-2- 3-4 dan rantai 1-2- 3-4-5. Struktur rantai pasok koi Kusakakoi memiliki rantai 1-2-3-4, yang dapat dilihat lebih detail pada Gambar 1.



Gambar 1. Rantai Pasok Ikan Koi Kusakakoi

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa rantai yang bukan merupakan bagian dari rantai pasok Kusakakoi adalah rantai distribusi, karena sebagian besar produk didistribusikan langsung oleh kelompok pembudidaya ikan kusakakoi ke pengecer dan konsumen. atau sebagian dari mereka yang memasok produknya langsung dari kelompok petani ikan kusakakoi.

Tabel 1. Parameter Fleksibilitas Rantai Pasok Ikan Koi Kelompok Pembudidaya Ikan Kusakakoi.

Kode	Parameter	Definisi
SS1	Fluktuasi dalam permintaan dapat di atasi dengan kerja lembur	Siap melakukan sistem lembur untuk mengatasi perubahan seperti ada permintaan yang tidak diduga di dalam sistem produksi. (Soeltanong, sasongko, 2021)
SS2	Melakukan pengiriman untuk permintaan mendesak	Berkaitan dengan jumlah barang yang dapat dikirim oleh pihak supplier untuk memenuhi permintaan dari pihak perusahaan diluar permintaan regular. (pitriani, martaseli, kartini, 2021)
SS3	Rentang waktu pemesanan (<i>lead time</i>) bahan baku dari <i>supplier</i> relatif pendek	Berkaitan dengan jangka waktu yang dijanjikan oleh pihak <i>supplier</i> antara permintaan yang diberikan sampai dengan barang diterima. (hapsari, fatman, isbandi, 2020)
SS4	Menghasilkan kapasitas produksi yang besar	Mengenai kemampuan sebagian besar <i>supplier</i> dalam memenuhi permintaan. (Dopas, korompis tawas, 2020)
SS5	Melakukan pengiriman produk dengan jumlah beragam	Alat transportasi yang digunakan oleh <i>supplier</i> dilihat dari segi jenis dan juga dari segi sistem pengelolaan yang digunakan. (mardikaningsih, rahayu, 2021).

Tabel 2. Tingkat Fleksibilitas Rantai Pasok Ikan Koi

Dimensi Fleksibilitas	Parameter	Tingkat Fleksibilitas	Kriteria
Sistem Pemasok	SS1	30,00	Sangat Rendah
	SS2	48,33	Rendah
	SS3	74,00	Tinggi
	SS4	71,33	Tinggi
	SS5	75,33	Tinggi
Rata-Rata		59,79	Sedang

Adapun pengukuran fleksibilitas dilakukan menurut parameter tertentu, sesuai dengan kondisi rantai pasok yang dianalisis, dalam artian, sesuai dengan kondisi rantai pasok yang dianalisis rantai pasok kusakakoi. karena pada dasarnya setiap rantai pasok memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan yang lain. Parameter-parameter yang dapat digunakan dalam mengukur fleksibilitas rantai pasok ikan koi Kelompok pembudidaya ikan Kusakakoi. Parameter-Parameter Fleksibilitas Rantai Pasok Ikan Koi Kelompok pembudidaya ikan Kusakakoi tersaji pada Tabel 1. Berdasarkan pengumpulan data dari kuesioner, didapatkan nilai kebutuhan dan kemampuan terbobot untuk masing-masing dimensi tersaji pada Tabel 2.

Pada tabel 2. hasil pengambilan data yang diperoleh melalui kuesioner dapat diketahui bahwa SS1 dengan parameter Fluktuasi dalam permintaan dapat diatasi dengan kerja lembur yang dimana dalam hal kesiapan melakukan sistem lembur untuk mengatasi perubahan seperti adanya permintaan yang tidak terduga didalam sistem produksi mendapatkan tingkat fleksibilitas sebesar 30,00% atau pada kriteria sangat rendah. Hal tersebut terjadi karena jumlah SDM yang terbatas dengan jumlah 15 orang. Setiap orang tersebut memiliki kesibukan pada kolam ikan masing-masing, sehingga konsentrasi pada Kusakoi tidak maksimal.

SS2 dengan parameter melakukan pengiriman untuk permintaan yang mendesak, dimana berkaitan dengan jumlah barang yang dapat dikirim oleh pihak *supplier* untuk memenuhi permintaan dari pihak perusahaan diluar permintaan regular mendapatkan tingkat fleksibilitas sebesar 48,33% atau pada kriteria rendah. Hal tersebut terjadi karena perlakuan untuk pengiriman ikan koi harus melewati tahapan karantina terlebih dahulu agar Kesehatan ikan terjamin saat beradaptasi di kolam baru.

SS3 dengan parameter rentang waktu pemesanan (*lead time*) bahan baku dari *supplier* *relative* produk yang dimana berkaitan dengan jangka waktu yang dijanjikan oleh pihak *supplier* antara permintaan yang diberikan sampai dengan barang diterima oleh poktan, mendaptkan tingkat fleksibilitas sebesar 74,00% atau pada kriteria tinggi. Waktu pemesanan bahan baku *relative* cepat dengan estimasi paling lama 3 hari dari wilayah Bogor, hal tersebut terjadi karena setiap pesanan bahan baku terakumulasi untuk setiap panen yang berikisar selama 2 bulan. Pemesanan barang secara mendesak juga dilakukan disekitaran Pasar Cibaraja bilamana tidak terdapat stock pada *supplier* di Bogor.

SS4 dengan parameter menghasilkan kapasitas produksi yang besar mengenai kemampuan Sebagian besar *supplier* dalam memenuhi permintaan dari pokdakan, mendapatkan tingkat fleksibilitas sebesar 71,33% atau pada kriteria tinggi. *Supplier* di Wilayah Bogor dapat menghasilkan produksi bahan baku dengan skala besar, hal tersebut karena *supplier* di wilayah Bogor merupakan PT yang menghasilkan pakan atau Produsen secara langsung. Sementara itu *supplier* di Pasar Cibaraja merupakan pemasok kedua, yang dimana ada perbedaan harga pakan dengan produsen langsung.

SS5 dengan parameter melakukan pengiriman produk dengan jumlah beragam dengan definisi alat transportasi yang digunakan oleh *supplier* dilihat dari segi jenis dan juga dari segi sistem pengelolaan yang digunakan, mendapatkan tingkat fleksibilitas sebesar 75,33% atau pada kriteria tinggi. Alat transportasi yang digunakan *supplier* berupa mobil box dengan pengelolaan pasok sesuai dengan barang yang dipesan.

Secara keseluruhan parameter dalam dimensi sistem pemasok ini menunjukan sedang. Hal ini selaras dengan *supplier* pada rantai pasok ikan koi yang merupakan anggota dari kelompok pembudidaya ikan Kusukakoi, dimana para *supplier* (petani) dapat terkontrol langsung oleh Kelompok pembudidaya ikan Kusukakoi. Secara keseluruhan Sistem Pemasok (*Supplier System*) mendapatkan tingkat fleksibilitas sebesar 59,79% atau ada kriteria sedang. Hal tersebut terjadi karena 2 parameter pada dimensi Sistem Pemasok yaitu Parameter Kemudahan menjalankan sistem penjadwalan pengiriman produk dan Melakukan pengiriman untuk permintaan mendesak mendapatkan kriteria tingkat fleksibilitas rendah, sehingga hal tersebut mempengaruhi 3 parameter lain yang memiliki tingkat fleksibilitas tinggi.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengukuran fleksibilitas, Secara keseluruhan parameter dalam dimensi sistem pemasok ini menunjukan sedang, dimana para *supplier* (petani) dapat terkontrol langsung oleh Kelompok pembudidaya ikan Kusukakoi. Hal ini terjadi dikarenakan 2 parameter yaitu parameter kemudahan menalakan sistem penjadwalan pengiriman produk dan pengiriman permintaan mendesak menunjukkan kritreria tingkat fleksibilitas rendah, sehingga mempengaruhi 3 parameter lain yang memiliki tingkat fleksibilitas tinggi.

REFERENCES

- Anwar, SN. 2013. *Manajemen Rantai Pasokan (Supply Chain Management) : Konsep Dan Hakikat*. Semarang: Universitas Stikubank Semarang Helida.
- Chopra, S., & Meindl, P. 2004. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation*. Pearson Prentice Hall
- Dopas, Korompis, Tawas. 2020. Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2. Universitas Negeri Manado.
- Hapsari, Farman, Isbandi. 2020. *Implementasi Metode One Time Password Pada Sistem Pemesanan Online*. Universitas Islam Nusantara.
- Indrajit, R. . 2002. *Konsep Manajemen Supply Chain : Cara Baru Memandang Mata Rantai Penyediaan Barang*. PT. Gramedia.
- Irwan, Nursubiyantoro. 2013. *Tingkat Fleksibilitas Supply Chain Berbasis Make To Stock*. Prosiding: Seminar Nasional Teknik Industri Waluyo Jatmiko.
- Mardikaningsih, Rahayu. 2021. *Pencapaian Kepuasan Pelanggan Pada Jasa Pengiriman Barang Melalui Harga Ekuitas Merk Dan Kualitas Pelayanan*. Universitas Mayjen Sungkono.
- Manalu, Setiawan. 2022. *Analisis Rantai Pasokan Terhadap Penentuan Harga Jual Rumah Makan Padang Di Sukarami*. Universitas Katolik Charitas Palembang.
- Piriyani, Martaseli, Kartini. 2021. *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dalam Mengendalikan Persediaan*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Soeltanong, Sasongko. 2021. *Perencanaan Produksi Dan Pengendalian Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur*. Universitas Indonesia.